

ABSTRAK

Tujuan penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk memahami langkah-langkah yang ditempuh dalam penanganan kredit bermasalah pada Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Jambi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui telaah literatur dan wawancara dengan berbagai pihak terkait, termasuk petugas bank, pemerintah daerah, dan penerima Kredit Pemilikan Rumah, serta studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah, baik dari faktor internal maupun eksternal. Dalam menghadapi masalah ini, penanganan kredit bermasalah dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu non-litigasi dan litigasi. Tantangan yang dihadapi dalam proses penanganan kredit bermasalah meliputi kurangnya perhatian debitur terhadap pembayaran kredit, kesulitan pemasaran lelang, ketidaksesuaian informasi sertifikat agunan dengan Badan Pertanahan Nasional, dan kurangnya kerjasama dari debitur. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya seperti memberikan edukasi kepada debitur, memanfaatkan media sosial untuk pemasaran agunan, memverifikasi informasi agunan, dan memperbaiki komunikasi dengan debitur. Sebagai rekomendasi, penulis menyarankan agar bank meningkatkan kehati-hatian dalam memberikan dan mengelola kredit, serta meningkatkan hubungan dan komunikasi dengan debitur.

Kata Kunci: prosedur, kredit bermasalah, kredit kepemilikan rumah (KPR), Bank.